

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jenis itik yang dipelihara di CV Samsubi Farm sebagai itik indukan merupakan jenis itik hibrida. Itik hibrida merupakan hasil perkawinan silang antara itik jantan peking jantan (tipe pedaging) dan itik betina lokal (tipe petelur) yang memiliki kualitas baik, berat badan seragam dan memiliki produksi telur yang cukup tinggi. Itik hibrida yang dikembangkan di CV Samsubi Farm terdapat 2 jenis yaitu hasil silang antara itik *Khaki Campbell* dengan itik peking dan hasil silang antara itik Mojosari dengan itik peking. Persilangan ini diharapkan DOD yang dihasilkan akan memiliki pertumbuhan yang cukup baik seperti itik mojosari dan *Khaki Campbell* sehingga akan memiliki kemampuan produksi yang tinggi.

Peternak itik di Indonesia telah mengembangkan itik budidaya yang memiliki tingkat pertumbuhan yang cepat, yaitu itik hibrida (*male duck*) dengan masa pemeliharaan yang lama yaitu 80 minggu. Itik Hibrida merupakan hasil persilangan antara itik peking dan itik *Khaki Campbell*, Itik khaki campbell memiliki bobot badan tinggi dan jumlah produksi telur yang lebih banyak dibandingkan jenis itik petelur lokal. Itik *Khaki Campbell* betina memiliki bobot badan 2,0 sampai 2,2 kg, jumlah telur 300 butir/tahun dengan berat setiap butir antara 60 sampai 80 g. Itik lokal memiliki bobot badan rendah yaitu 1,4 sampai 1,5 kg, jumlah telur 253 butir/tahun dengan berat perbutir 65 g. Kekurangan itik *Khaki Campbell* memiliki penambahan bobot badan lama sehingga tidak sesuai digunakan sebagai itik pedaging. Itik peking merupakan itik pedaging yang memiliki penambahan bobot badan yang cepat, namun produksi telur yang rendah sehingga sulit untuk dikembangkan. Bibit itik pedaging *parents stock* berkualitas dapat dilakukan dengan menyilangkan itik peking dengan itik *Khaki Campbell*.

Day old duck (DOD) itik hibrida menunjukkan karakteristik warna bulu yang bervariasi, mulai warna putih, coklat dan campur. Sebagian besar menyakini bahwa itik hibrida warna putih memiliki pertumbuhan bobot badan paling cepat dan tinggi karna memiliki warna yang sama dengan itik peking. Sedangkan itik

hibrida warna merah kecoklatan memiliki keunggulan produksi telur yang tinggi karena mewarisi sifat itik *Khaki Campbell*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum PKL

Tujuan umum laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri peternakan yang strategis di berbagai daerah yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih dan mengembangkan kreatifitas mahasiswa agar lebih tahu terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di bangku perkuliahan dengan yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Melatih mengerjakan pekerjaan di lapangan
2. Menambah wawasan pengetahuan dan memantapkan keterampilan sesuai bidang keahliannya
3. Melatih kemampuan memecahkan masalah secara individual atau kelompok (*team*).

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat praktik kerja lapang (PKL) bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Melatih mengerjakan pekerjaan di lapangan dan melakukan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya
- b. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan kemampuan berfikir kritis dan logis.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi PKL di peternakan itik CV Samsubi Farm berada di Desa Bajulan, Desa Prayungan, Kecamatan Lengkong, Kabupaten Nganjuk. Waktu Kegiatan PKL di CV Samsubi Farm di Desa Bajulan, Desa Prayungan, Kecamatan Lengkong, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur dilaksanakan selama 49 hari pada tanggal 13 November 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.